

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PERAN SEKTOR PERIKANAN PADA
PEREKONOMIAN JAWA TENGAH : ANALISIS
INPUT OUTPUT**

Oleh :

Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi, M.Si



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003**

RINGKASAN

Pengembangan sektor perikanan perlu diarahkan untuk dapat meningkatkan perannya dalam menciptakan keterkaitan yang kuat dengan sektor yang lain baik keterkaitan ke depan maupun ke belakang melalui peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya akan menumbuhkan kegiatan perekonomian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ; Keterkaitan (*linkage*) sektor perikanan dengan sektor lain pada perekonomian Jawa Tengah dan menganalisis dampak sektor ekonomi yang ditimbulkan oleh perubahan sektor perikanan terhadap output, pendapatan, dan tenaga kerja pada perekonomian Jawa Tengah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Input Output, yang mendasarkan analisisnya pada Tabel Input Output, dan pada penelitian ini menggunakan Tabel Input Output Jawa Tengah Tahun 2000 atas dasar harga produsen klasifikasi 38 sektor. Dari tabel input output ini dapat digunakan untuk mengetahui antara lain ; (1) struktur ekonomi suatu negara atau wilayah, (2) derajat keterkaitan antar sektor (depan atau belakang), (3) prospek investasi suatu sektor dan dampaknya dari satu sektor kepada sektor yang lain dan secara keseluruhan, (4) perubahan struktur perekonomian antar waktu, dan (5) penentuan sektor-sektor unggulan pada daerah tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keterkaitan sektor ikan laut dan hasil laut lainnya mempunyai keterkaitan output langsung maupun keterkaitan tidak langsung kedepan yang lebih besar daripada kebelakang, hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut mampu menarik sektor hulunya, dibandingkan dengan sektor hilirnya. Untuk sektor ikan darat dan hasil perairan darat dan sektor jasa pertanian mempunyai nilai keterkaitan kebelakang yang lebih besar daripada kedepan. Akan tetapi jika dibandingkan dengan sektor yang lain, nilai keterkaitan sektor perikanan masih rendah, sehingga akan lebih banyak dipengaruhi sektor lain, untuk menyediakan input maupun penggunaan outputnya.

Hasil analisis pengganda untuk melihat apa yang terjadi pada sektor perekonomian tertentu apabila terjadi perubahan pada permintaan akhir baik pada output, pendapatan dan tenaga kerja untuk tipe I maupun tipe II didapatkan nilai pengganda sektor perikanan masih kecil. Kecilnya nilai pengganda sektor perikanan belum dapat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan output, pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja, pada struktur perekonomian Jawa Tengah jika terjadi peningkatan satu satuan output pada sektor perikanan.


Sektor perikanan belum merupakan sektor unggulan atau sektor kunci (*leading sector*), dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Jawa Tengah.

LAPORAN HASIL PENELITIAN

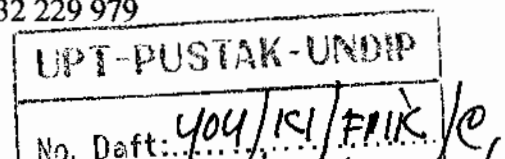
1. Judul Penelitian : Peran Sektor Perikanan Pada Perekonomian Jawa Tengah : Analisis Input Output
2. Peneliti
- a. Nama : Abdul Kohar Mudzakir, S.Pi.,MSi
 - b. Jenis Kelamin : Laki – laki
 - c. Pangkat : III A / Asisten Ahli
 - d. NIP : 132 229 979
 - e. Jurusan : Perikanan
3. Ringkasan Penelitian : Terlampir
4. Lokasi Penelitian : Studi Lapangan di Propinsi Jawa Tengah dan Kajian Pustaka

Menyetujui
Dekan,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

Peneliti



Abdul Kohar M. S. Pi.,MSi
NIP. 132 229 979



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, karena dengan limpahan Rahmad dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian mandiri dengan judul ” Peran Sektor Perikanan dalam Perekonomian Jawa Tengah : Analisis Input Output” yang merupakan bagian dari Thesis penulis saat menempuh Program Magister di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian (PS EPN), Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Sektor perikanan di Jawa Tengah dengan keunggulan yang dimilikinya, diantaranya merupakan sektor dengan potensi sumberdaya alam yang besar, mempunyai keunggulan komperatif dan kompetitif yang unggul, sebagai sumber protein ikani yang murah dan berprotein tinggi. Akan tetapi keunggulan tersebut belum menjamin sektor perikanan memiliki peran yang besar terhadap perekonomian Jawa Tengah, untuk itulah seberapa besar peran yang dimiliki, dalam membentuk keterkaitan kedepan dan ke belakang, serta bagaimana dampak mutliplier dari sektor perikanan, dalam laporan penelitian ini akan di bahas.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim M.Sc, dan Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Sc, selaku ketua dan anggota pembimbing pada saat Program Magister. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Perikanan, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan Rektor Univesitas Diponegoro pada saat penulis diijinkan untuk menempuh jenjang magister sains.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih ada kekurangan, untuk itu masukan yang mambangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, Nopember 2003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
II KERANGKA PEMIKIRAN	4
2.1. Kerangka Teoritis	4
2.2. Model Input Output	6
2.2.1. Analisis Keterkaitan	10
2.2.2. Analisis <i>Multiplier</i>	10
2.2.2.1. <i>Multiplier Output</i>	10
2.2.2.2. <i>Multiplier</i> Pendapatan	10
2.2.2.3. <i>Multiplier</i> Tenaga Kerja	11
2.3. Analisis Sektor Unggulan	12
III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2. Jenis dan Sumber Data	15
3.3. Metode Analisis	15
3.3.1. Tabel Input Output	16
3.3.1.1. Analisis Keterkaitan	16
3.3.1.2. Analisis Dampak Penyebaran	18
3.3.1.3. Analisis <i>Multiplier</i>	19
3.4. Hasil Analisis yang Diharapkan	20

IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	21
	4.1. Keterkaitan Sektor Perikanan dengan Sektor Perekonomian Lainnya	22
	4.1.1. Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Semua Sektor Perekonomian	22
	4.1.2. Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Sektor Perikanan	26
	4.2. Dampak Penyebaran Sektor Perikanan terhadap Sektor Lainnya	34
	4.3. Sektor Unggulan di Jawa Tengah	38
	4.4. Dampak Perubahan Permintaan Akhir Sektor Perikanan terhadap Output, Pendapatan dan Tenaga Kerja	39
	4.4.1. Pegganda Output	41
	4.4.2. Pegganda Pendapatan	43
	4.4.3. Pegganda Tenaga Kerja	46
	4.5. Kebijakan Pengembangan Sektor Perikanan Jawa Tengah .	48
V	PENUTUP	50
	5.1. Kesimpulan	50
	5.2. Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Simplikasi Tabel Input Output	8
2.	Rumus <i>Multiplier</i> Output, Pendapatan, dan Tenaga Kerja	20
3.	Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Semua Sektor Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	24
4.	Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Sektor Ikan Laut dan Hasil Laut Lainnya Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	28
5.	Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Sektor Ikan Darat dan Hasil Perairan Darat Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	30
6.	Keterkaitan Output Kedepan dan Kebelakang Sektor Jasa Pertanian Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	33
7.	Derajat Kepekaan dan Daya Penyebaran Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output Klasifikasi 38 Sektor, Tahun 2000	37
8.	Kriteria Penentuan Prioritas dan Sektor Unggulan, Tabel Input Output Jawa Tengah, Tahun 2000	38
9.	Pengganda Output Sektor Perekonomian Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000.	42
10.	Pengganda Pendapatan Sektor Perekonomian Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	45
11.	Pengganda Tenaga Kerja Sektor Perekonomian Propinsi Jawa Tengah, Tabel Input Output 38 Sektor, Tahun 2000	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	5
2.	Rasio Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor-Sektor Perekonomian di Propinsi Jawa Tengah, Tahun 2000 ..	39

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Enam keunggulan yang dimiliki oleh sektor perikanan, yang jarang dimiliki oleh sektor lain dan dapat mengerakkan investasi baik pada skala nasional maupun regional antara lain: (1) sumberdaya laut yang kaya (kuantitas dan diversitas), (2) Indonesia memiliki daya saing tinggi di sektor perikanan, (3) industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan kedepan (*forward linkages*) dan keterkaitan kebelakang (*backward linkages*) erat dengan industri lain, (4) sumberdaya perikanan merupakan sumberdaya yang dapat diperbaharui, (5) investasi di sektor perikanan memiliki efisiensi dan daya serap tenaga kerja yang tinggi, dan (6) umumnya industri perikanan berbasis sumberdaya lokal dengan input rupiah, tetapi beroutput dolar (Dahuri, 2003). Keunggulan tersebut diharapkan sektor perikanan menjadi tumpuan bagi usaha untuk memulihkan krisis ekonomi yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (PDB), menambah devisa (ekspor), dan menyerap tenaga kerja, karena sifat sektor perikanan yang lebih membutuhkan jumlah tenaga kerja yang besar.

Harapan dan keinginan tersebut didukung oleh kondisi Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi sumberdaya yang besar antara lain:

1. Jumlah pulau sebanyak 17 508 pulau dengan garis pantai terpanjang di dunia setelah Kanada yaitu sekitar 81 000 km, diduga mengandung potensi yang besar untuk dimanfaatkan secara ekonomi, baik ikan, tumbuh-tumbuhan, maupun potensi yang lain.
2. Wilayah kedaulatan Indonesia sebagian besar (62%) berupa lautan yang meliputi 0.3 juta km² laut teritorial atau perairan pantai, 2.8 juta km² laut nusantara dan 2.7 juta km² laut Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Dengan luas seluruh perairan di Indonesia sebesar 5.8 juta km², potensi sumberdaya tersebut yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan terutama sumberdaya perikanan tergolong besar (Naamin, 1987).
3. Potensi ikan Indonesia diperkirakan sebesar 6 167 940 ton/tahun terdiri dari ikan pelagis kecil 3 235 500 ton (52.54%), ikan demersal 1 786 350 ton (28.96%) dan ikan pelagis besar 975 050 ton (15.81%), sisanya terdiri dari ikan karang konsumsi,

udang, lobster dan cumi-cumi yang mencapai 171 010 (2.69%) (Tabel 1), bila potensi tersebut dinilai secara ekonomi diperkirakan mencapai 82 milyar dolar AS pertahun (Dahuri *et al.*, 1996).

Namun dibalik besarnya potensi sumberdaya perikanan tersebut, yang perlu disadari adalah keberadaan sektor perikanan tidak dapat berdiri sendiri, dimana sektor perikanan membutuhkan sektor yang lain, demikian juga sebaliknya. Maka, Pengembangan sektor perikanan perlu diarahkan dapat meningkatkan perannya dalam menciptakan keterkaitan dengan sektor yang lain melalui peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan, serta keterkaitan yang kuat dengan sektor yang lain baik keterkaitan ke depan maupun ke belakang, yang pada akhirnya akan menumbuhkan kegiatan perekonomian, dalam kasus ini di Jawa Tengah yaitu melalui *multiplier effect*. Prinsip saling berhubungan dan keterkaitan tersebut, akan lebih memperkuat pembangunan di Jawa Tengah, seperti bagaimana:

1. Keterkaitan antara industri pengolahan dengan sumberdaya perikanan dan pemasarannya, dalam hal penyediaan bahan baku bagi industri pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah sektor perikanan.
2. Keterkaitan antara industri pengolahan yaitu industri hulu, industri hilir, dan industri kecil, terutama untuk menyediakan bahan baku bagi industri pengolahan tersebut.
3. Keterkaitan antara industri pengolahan dengan industri pendukung seperti industri mesin, agrokimia, dan pengemasan.
4. Keterkaitan antara industri pengolahan dengan sektor ekonomi dan sektor-sektor lainnya seperti, sektor perhubungan, sektor jasa, dan perbaikan.

Pengembangan dari potensi sektor perikanan terhadap sektor yang lainnya, terutama dalam hal keterkaitan dan ketergantungan belumlah memiliki hubungan yang erat. Sektor perikanan belum merupakan salah satu sektor primadona bagi pengembangan perekonomian Jawa Tengah, pada sisi lain pengembangan sektor perikanan diharapkan dapat menjaga pertumbuhan ekonomi yang stabil, menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, menghasilkan devisa yang tinggi, dan yang paling penting meningkatkan pendapatan perkapita serta memberikan *multiplier effect* bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian menjadi perhatian kita bersama

untuk lebih memperdayakan sektor perikanan dalam meningkatkan peran pada perekonomian Jawa Tengah.

1.2. Perumusan Masalah

Peran sektor perikanan dalam pembangunan Propinsi Jawa Tengah diharapkan mampu meningkatkan kontribsinya pada perekonomian, yaitu sebagai sektor unggulan yang akan menyediakan input produksi yang akan menggerakkan sektor lain dan juga sebagai bahan baku bagi sector lainnya.

Secara geografis wilayah utara dan selatan Jawa Tengah, mempunyai perbedaan tipologi yang mempengaruhi budaya dan perilaku nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan dan tercermin pada penggunaan alat tangkap dan perahu untuk menangkap ikan. Sektor perikanan diharapkan menjadi salah satu tumpuan bagi pengembangan perekonomian di Jawa Tengah, terutama dalam: penyediaan bahan pangan berprotein tinggi yang murah dan mudah didapat, penyedia tenaga kerja, dan menggerakkan sektor lainnya semakin tidak terelekan.

Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana keterkaitan (*linkage*) sektor perikanan terhadap kegiatan perekonomian lainnya di Jawa Tengah, baik keterkaitan kedepan (*forward linkage*) maupun keterkaitan kebelakang (*backward linkage*) serta keterkaitan timbal balik antar sektor ?.
2. Bagaimana dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh perubahan permintaan akhir sektor perikanan terhadap output, pendapatan, dan tenaga kerja ?.
3. Bagaimana penentuan sektor unggulan berdasarkan nilai daya penyebaran dan derajat kepekaan pada perekonomian Jawa Tengah ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk menganalisis :

1. Keterkaitan (*linkage*) sektor perikanan dengan sektor lain pada perekonomian Jawa Tengah.
2. Dampak sektor ekonomi yang ditimbulkan oleh perubahan sektor perikanan terhadap output, pendapatan, dan tenaga kerja pada perekonomian Jawa Tengah.